

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMP NEGERI 13 SEMARANG



Disusun oleh:

NAMA : MUHAMMAD LUQMAN AL HAKIM
NIM : 41011409128
PRODI : PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1.

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

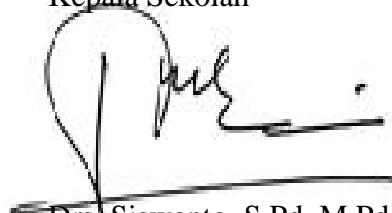
Dosen Koordinator



Dra. Ninik Setyowani, MS.

NIP.19521030 197903 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Siswanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 195902281983031015

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino , M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada orang-orang yang senantiasa mendukung perjalanan Praktik Pengalaman Lapangan saya di SMP Negeri 13 Semarang, yaitu :

- Orang tua dan keluarga tersayang.
- Prof. DR. H. Sudijono Sastro Atmodjo, M.Si selaku rektor UNNES.
- Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
- Dra. Ninik Setyowani, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing lapangan.
- Drs. Siswanto, S.Pd, M. Pd. selaku kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang.
- Drs. Hapsoro Dewanggono, M. Pd selaku koordinator guru pamong.
- Dra. Kristina Wijayanti, MS selaku Dosen Pembimbing.
- Mukaromah, S.Pd selaku guru pamong Mata Pelajaran Matematika.
- Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 13 Semarang.
- Rekan-rekan PPL yang senantiasa membantu dalam setiap kesulitan.
- Murid-murid SMP Negeri 13 Semarang yang selalu memberi semangat dalam tiap langkah penulis.

Mudah-mudahan laporan PPL 2 ini dapat memberikan gambaran umum praktikan di sekolah latihan, dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan program praktik pengalaman lapangan ini.

Semarang, 3 Oktober 2012

Penyusun

Muhammad Luqman Al Hakim
4101409128

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Kata pengantar.....	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Perangkat Pembelajaran Kurikulum.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Lampiran:

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktikan Mengajar
5. Kalender Pendidikan
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Program Tahunan (Prota)
8. Program Semester (Promes)
9. Silabus
10. RPP
11. KKM
12. Soal & Kunci Ulangan Harian, Ulangan Harian Terprogram, MID Semester 1
13. Agenda Mengajar
14. Agenda Kegiatan Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu, mahasiswa pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

- c. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam menelaah, merumuskan, dan memecahkan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - A. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - B. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - C. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar – benar dapat memberikan pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan bahan ajar atau alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin pukul 07.00 – 13.10 WIB, Selasa-kamis pukul 07.00 – 13.20 WIB , Jum'at dan sabtu mulai pukul 07.00–10.50 WIB. Sedangkan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 13 Semarang, Jl. Lamongan Raya Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 13 Semarang meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VII B

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan pada hari Senin, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing paraktikan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, tetapi juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Praktikan harus selalu berada di sekolah baik itu ada jadwal mengajar maupun tidak.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal mid semesteran
- e. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 13 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

- Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.

2. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk di minta saran dan bimbingan.
 3. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan mengajar selalu setelah selesai mengajar.
 4. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
 5. Dosen pembimbing yang memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
- Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :
 1. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
 2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
 3. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL II di SMP Negeri 13 Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL II merupakan serangkaian kegiatan latihan mengajar yang dimulai 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu pendidikan matematika, proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi PPL II adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matematika

Kekuatan atau kelebihan pembelajaran matematika di SMP Negeri 13 Semarang adalah tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai seperti LCD dan alat peraga matematika. Namun terdapat kekurangan dalam pembelajaran matematika yaitu kurang maksimalnya penggunaan alat peraga matematika oleh guru dalam pembelajaran matematika siswa kurang aktif.

B. Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 13 Semarang sudah cukup baik, yakni kondisi ruang kelas untuk KBM yang sudah layak dipergunakan. Serta tersedianya media pembelajaran yang mendukung KBM, seperti buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), LCD alat peraga, dan sebagainya. Selain itu, SMP Negeri 13 Semarang juga terdapat perpustakaan yang menyediakan koleksi buku untuk menunjang proses pembelajaran matematika.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL merupakan guru mata pelajaran matematika yang mengampu kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, IX A. Untuk kelas VII A, VIII A dan IX A merupakan kelas bilingual dimana pembelajarannya dilakukan dengan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Menurut praktikan, kualitas guru pamong sudah baik karena beliau mengajar di kelas bilingual maka sudah bisa mengajar dalam bahasa Inggris dengan baik selain guru pamong sudah sangat berkompeten dan memiliki pengalaman lebih dalam mengajak siswa untuk berpikir bersama dalam proses pembelajaran dengan mengadakan tanya jawab dan memberikan penugasan pada siswa sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dosen pembimbing merupakan dosen pendidikan matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNNES sehingga kemampuan dan kompetensi dosen pembimbing sudah sangat baik.

D. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran yang ada di sekolah praktikan sudah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari situasi yang mendukung. Dari setiap komponen sekolah yang saling mendukung tercipta iklim kondusif yang sangat baik untuk terlaksananya Proses Belajar Mengajar(KBM), dimana suasana kekeluargaan yang kental terlihat jelas guna mengembangkan sekaligus meningkatkan kualitas diri siswa.

E. Kemampuan diri praktikan

Dari pelaksanaan PPL II penulis sebagai guru praktikan merasakan bahwa kemampuan yang sifatnya teoritis bila tidak pernah di praktikan tidak akan mampu dirasakan manfaatnya. Jadi selain teori, praktik sangat penting untuk dilakukan, misalnya dalam penguasaan kelas. Untuk tingkat profesionalisme guru yang dituntut dalam dunia pendidikan secara utuh, melalui penilaian PPL II yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, maka mahasiswa praktikan masih merasa jauh dari sempurna, karena dalam tahap ini pengetahuan dan pengalaman praktikan untuk terjun secara langsung dalam KBM merupakan kesempatan yang baru pertama kali dilakukan.

F. Nilai tambah yang diperoleh praktikan

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa adalah mahasiswa dapat merasakan dan mengetahui bagaimana kondisi kelas yang sebenarnya, bagaimana penguasaan kelas, bagaimana cara mengajar siswa SMP dengan baik, dan bagaimana cara pendekatan kepada siswa. Melalui kegiatan PPL II ini selain dapat menyalurkan ilmu yang dimiliki juga dapat belajar bagaimana cara menjadi guru yang baik.

G. Saran pengembangan sekolah

a. Bagi sekolah

Saran pengembangan yang dapat diberikan oleh praktikan kaitannya dengan pembelajaran matematika di SMP Negeri 13 Semarang antara lain pembelajaran yang lebih inovatif, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan lebih mendukung siswa dalam PBM serta optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang ada misalnya LCD dan alat peraga matematika untuk meningkatkan hasil PBM, dan pemeliharaan yang lebih baik sarana dan prasarana pendukung agar dapat dimanfaatkan demi kemajuan belajar bagi siswa.

b. Bagi UNNES

Senantiasa lebih meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat dan tetap selalu memberikan motivasi bagi setiap mahasiswa PPL dalam melakukan kegiatan PPL. Saran lainnya koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Semarang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Mukaromah, S.Pd
NIP 19670721198912003

Muhammad Luqman Al Hakim
NIM 4101409128